

DAFTAR PUSTAKA

- Asmara, I. G. Y. (2014). *Tesis Hubungan Negatif Antara Paparan Debu Kayu Dan Interferon Gama (IFN- γ) Serum Pasa Pekerja Industri Pengolahan Kayu*. Denpasar: Universitas Udayana.
- Azari, A. A., & Barney, N. P. (2013). Conjunctivitis: a systematic review of diagnosis and treatment. *Jama*, *310*(16), 1721–9. <http://doi.org/10.1001/jama.2013.280318>
- Bartlett, J. D., Karpecki, P. M., & Melton, R. (2011). New paradigms in the understanding and management of conjunctivitis. *Review of Optometry*, *5*, 1–16.
- Bielory, B. P., O'Brien, T. P., & Bielory, L. (2012). Management of seasonal allergic conjunctivitis: Guide to therapy. *Acta Ophthalmologica*, *90*(5), 399–407. <http://doi.org/10.1111/j.1755-3768.2011.02272.x>
- Bielory, L., & Friedlaender, M. H. (2008). Allergic Conjunctivitis. *Immunology and Allergy Clinics of North America*, *28*(1), 43–58. <http://doi.org/10.1016/j.iac.2007.12.005>
- Corrigan, C. (2009). Allergy Frontiers: Clinical Manifestations. *Allergy*, *3*, 321–330. <http://doi.org/10.1007/978-4-431-88317-3>
- Cronau, H., Kankanala, R. R., & Mauger, T. (2010). Diagnosis and management of red eye in primary care. *American Family Physician*, *81*(2), 137–145.
- Dahlan, S. (2009). *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan* (keempat). Jakarta: Penerbit Salemba Medika.
- Depertemen Kesehatan. (2002). Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Perkantoran dan Industri, 35. <http://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Emptage, N. P., Collins, N., Lum, F. C., & Garratt, S. (2013). Conjunctivitis. *American Academy of Ophthalmology*, 6.
- Epling, J. (2010). Bacterial conjunctivitis Acute bacterial conjunctivitis, vol 82. <http://doi.org/10.2147/OPHTH.S10162>
- Ilyas, S., & Yulianti, S. R. (2013). *Ilmu Penyakit Mata* (keempat). Jakarta: Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.

- Kanski, J. J., & Bowling, B. (2011). *Clinical Ophthalmology* (seventh). London: Butterworth International Edition Elsevier.
- Kauppinen, T., Vincent, R., Liukkonen, T., Grzebyk, M., Kauppinen, A., Welling, I., ... Savolainen, K. (2006). Occupational exposure to inhalable wood dust in the member states of the European Union. *Annals of Occupational Hygiene*, 50(6), 549–561. <http://doi.org/10.1093/annhyg/mel013>
- Kementerian Kesehatan RI. (2014). Situasi Gangguan Penglihatan dan Kebutaan. *Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan RI*, 1–12. <http://doi.org/10.1073/pnas.0703993104>
- Khurana, A. K. (2003). *Ophthalmology* (fourth.). New Delhi: New Age International. doi:10.1007/s13398-014-0173-7.2
- Kurniawidjaja, M. (2010). *Teori dan Aplikasi Kesehatan Kerja*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press).
- Panggabean, C. A. (2006). *Hubungan pajanan uap pelarut organik dengan terjadinya konjungtivitis dan keluhan iritasi mata*. Universitas Indonesia.
- Papier, A., Tuttle, D. J., & Mahar, T. J. (2007). Differential diagnosis of the swollen red eyelid. *American Family Physician*, 76(12), 1815–1824. [http://doi.org/10.1016/S0002-838X\(15\)30179-9](http://doi.org/10.1016/S0002-838X(15)30179-9)
- Purnadi, A. R. (2009). *Insidens konjungtivitis dan Faktor-Faktor yang Berhubungan Pada Pekerja Bagian Produksi Pabrik Keramik PT.X Di Tangerang*. Universitas Indonesia.
- Quinn, C. J. (2002). Care of the Patient with Conjunctivitis. *American Optometric Association*, 2(1), 33.
- Rajagukguk, R., Tesis Masyarakat, F. K., Studi, P., Keselamatan, M., Kesehatan, D. A. N., & Indonesia, U. (2013). Analisis Kelelahan Mata Akibat Pajanan Sinar Ultraviolet-B Pada Pekerja Las Di Pt. Jaya Asiatic Shipyard Batam. Jakarta: Universitas Indonesia
- Riordan-eva, P., & Whitcher, J. P. (2015). *Oftalmologi Umum* (pp. 5–6,97–123). Jakarta: EGC.
- Republik Indonesia. 2003. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Sekretariat Negara. Jakarta

- Seri Pedoman Tata Laksana Penyakit Akibat Kerja Bagi Petugas Kesehatan: Penyakit Mata Akibat Kerja. (2011) (pp. 7–8). Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Setya, E., Martiana, T., & Sulistyorini, L. (2011). *Analyze the Level of Health Risks from Exposure to Toluene in Shoes Craftsman Workers*, 137–154.
- Sholihah, Q., & Kuncoro, W. (2014). Keselamatan Kesehatan Kerja (pp.128-131). Jakarta: EGC..
- Soedirman, & Prawirakusumah, S. (2014). *Kesehatan Kerja dalam Perspektif Hiperkes dan Keselamatan Kerja* (pp.256-257). Jakarta: Erlangga.
- Suma'mur, P. K. (2009). *Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (HIPERKES)* (pp.113-117). Jakarta: Sagung Seto.
- Suryani, M. (2005). Analisis Faktor Risiko Paparan Debu Kayu terhadap Gangguan Fungsi Paru pada Pekerja Industri Pengolahan Kayu PT. Surya Sindoro Sumbing Wood Industry Wonosobo, 4(1), 17–22. Retrieved from <http://eprints.undip.ac.id/14996/1/2005E4B003041.pdf>
- Susanto E., Tarwaka, Estu K.W., 2016, Perbedaan Gejala Konjungtivitis pada Karyawan Terpapar Debu Batubara Diatas NAB dan Dibawah NAB di PT Indo Acidatama Tbk Kemiri, Kebakkramat, Karanganyar, *Publikasi Ilmiah*, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 1-13.
- Tampubolon, T. (2005). *Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya konjungtivitis pada pekerja perempuan yang terpajan uap*. Thesis , Jakarta: Fakultas Indonesia, 15-27
- Wahyuni T., 2013, Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Konjungtivitis pada Pekerja Pengelasan di Kecamatan Cilacap Tengah Kabupaten Cilacap, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Volume 2, Nomor 1, 1-9.
- World Health Organization. (1995). *Deteksi Dini Penyakit Akibat Kerja*. (C. Wijaya, Ed.) (pp.325-231). Jakarta: EGC.
- Widyastuti, S. B. (2004). *Konjungtivitis Vernalis*, vol: 5. Jakarta: Departemen Ilmu Kesehatan Anak FKUI-RSCM